

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi pada era ini, menyediakan stimulus dan sebuah kemungkinan bagi setiap individu untuk saling mencari informasi, bertukar informasi, mengirim informasi, dan mengungkap batas sosial yang sebelumnya sangat terbatas. Khususnya dunia internet mengalami banyak perubahan drastis pada media digital dan ruang lingkup komunikasi. Pada zaman yang modern seperti saat ini, internet berfungsi sebagai aspek kehidupan manusia sehari-hari. Entitas yang terlibat dalam pertukaran informasi, seperti jaringan komunikasi, lalu sebagai penyedia informasi, dan infrastruktur yang terkait dengan media internet mempunyai kemampuan untuk menghubungkan berbagai macam individu dan suatu organisasi di berbagai macam wilayah, sehingga membuka kemungkinan untuk memperluas jaringan komunikasi.

Selain itu, *platform-platform* seperti media sosial berfungsi sebagai wadah bagi para pengguna internet untuk berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pengetahuan, dan pemikiran. Dari sekian banyaknya aplikasi media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Tiktok*, *Telegram*, dan *Whatsapp*. *Instagram* menjadi aplikasi media sosial yang sering digunakan dan aplikasi *Instagram* ini memiliki pengaruh yang sangat besar terutama akun *Instagram* yang memiliki jumlah pengikut atau *followers* yang paling banyak. *Instagram* sendiri merupakan aplikasi media sosial yang memberikan berbagai macam fitur berbagi foto dan video. Aplikasi *Instagram* mampu merubah sosial dan komunikasi seseorang. Baik dalam cara berbicara seseorang, menampilkan diri seseorang melalui Unggahan foto atau video yang diunggah di akun *Instagram*, dan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan *Instagram*.

Pertukaran informasi melalui media sosial *Instagram* sering disajikan dalam bentuk infografis, terlihat lebih efektif dan lebih menarik perhatian para pengguna *Instagram* karena pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami (Zaki dan Sari 2019). *Instagram* merupakan *platform* di media sosial yang dapat menjadi

sumber penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi. Pengetahuan gizi adalah kemampuan untuk mengetahui kandungan gizi pada makanan serta fungsi zat gizi tersebut untuk tubuh (Rizka et al., 2023).

Penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti komunikasi kesehatan dan pesan berupa informasi seputar gizi yang ada pada akun *Instagram* yang bernama AhliGiziId. Selain akun *Instagram*, AhliGiziId memiliki beberapa *platform-platform* media sosial lainnya seperti, *Facebook*, *Twitter*, *Telegram*, dan *Whatsapp* sebagai media penyampaian informasi. Penulis tertarik mengambil tema seputar gizi karena gizi masih menjadi permasalahan yang sangat kompleks bukan hanya di Indonesia. Seluruh negara berkembang dan negara maju sekalipun permasalahan tentang gizi ini masih menjadi masalah pokok bagi masyarakat. Maka dari itu, pentingnya komunikasi seputar gizi dapat membantu masyarakat Indonesia dalam menangani permasalahan gizi.



Gambar 1.1: Akun *Instagram* AhliGiziId

Sumber: *Instagram*

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, akun *Instagram* AhliGiziId memiliki jumlah followers sekitar 67,3 ribu dan 938 unggahan. Akun AhliGiziId ini memberikan edukasi atau informasi seputar asupan dan nutrisi gizi kepada masyarakat Indonesia di media sosial khususnya pengguna aplikasi *Instagram*. AhliGiziId tidak hanya memberikan edukasi seputar gizi, melainkan juga memberikan konsultasi mengenai gizi, kandungan gizi pada makanan, rumus-rumus mengenai gizi, dan gizi shop dengan klik link sociabuzz.com/ahligiziid pada bio *Instagram* mereka. AhliGiziId memiliki *tagline* yang sangat unik dan menarik pada bio *Instagram* mereka yang menyatakan “Tips gizi ilmiah, berbobot, dan renyah”.

AhliGiziId menjadi salah satu akun yang aktif menyampaikan informasi seputar gizi. Aplikasi media sosial seperti *Instagram* pada era saat ini, benar-benar membuktikan bahwa perkembangan teknologi dan internet bertumbuh sangat pesat. Penyampaian pesan melalui *platform-platform* media sosial telah membuat ruang lingkup komunikasi yang massif. Serta cenderung memberikan respon yang cukup besar bagi siapa saja yang membacanya, terlebih dengan adanya media sosial seperti *Instagram* ini. Akun *Instagram* AhliGiziId memberikan informasi seputar gizi dengan berbagai macam penyampaian pesan.

Penyampaian pesan dalam bentuk humor atau lelucon dengan berbagai visual karakter yang bermacam-macam sangat diminati oleh para pengguna media sosial. Terkait dengan penyampaian pesan, penulis tertarik untuk meneliti seperti apakah pesan yang disampaikan melalui desain-desain visual seputar gizi pada akun @ahligiziid. Penelitian ini memfokuskan mengenai permasalahan gizi dengan menggunakan satu *platform* media sosial *Instagram*. Walaupun AhliGiziId memiliki banyak *platform-platform* media sosial lainnya. AhliGiziId juga memiliki *platform-platform* media digital seperti *Youtube*, *google play store*, website, dan *linkedin* sebagai tempat penyampaian pesan dan informasi seputar gizi. Banyaknya *platform-platform* media digital yang dimanfaatkan oleh AhliGiziId menjadi satu hal yang mendasari bahwa perkembangan teknologi tumbuh begitu pesat dan cepat.

Seharusnya ini bisa membantu tenaga kerja kesehatan dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat menjadi lebih mudah dan praktis.

Berbagai macam penyakit akibat dari kekurangan gizi seperti terjadinya gizi buruk dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan, antara lain terhambatnya pertumbuhan fisik dan perkembangan otak pada anak sehingga mengakibatkan *stunting*. Adanya malnutrisi seringkali menimbulkan berbagai gejala, antara lain kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, dan gangguan kognitif, yang semuanya dapat berdampak signifikan pada produktivitas sehari-hari seseorang. Kelelahan kronis adalah akibat umum dari kekurangan nutrisi, terutama ketika kekurangan zat besi, yang mengakibatkan berkurangnya produksi sel darah merah dan akhirnya menyebabkan anemia. Ketika tubuh kekurangan vitamin dan mineral penting, hal ini dapat mengakibatkan gangguan fungsi organ, seperti gangguan penglihatan karena kekurangan vitamin A atau gangguan tulang akibat kekurangan kalsium. Ketika wanita hamil menderita kekurangan gizi, mereka mungkin mengalami komplikasi yang signifikan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, atau masalah perkembangan yang mempengaruhi janin.

Maka dari itu, AhliGiziId menjadi akun yang aktif dalam memberikan edukasi seputar asupan gizi dan nutrisi gizi melalui desain visual dari meme dan emoji yang menyelaraskan pengetahuan mengenai gizi agar terlihat menarik dan tidak membosankan. Karena permasalahan mengenai gizi ini masih menjadi masalah pokok bagi masyarakat terutama Indonesia. Pentingnya komunikasi seputar gizi dapat membantu masyarakat Indonesia dalam menangani permasalahan gizi yang hingga sampai saat ini masih sulit untuk diselesaikan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian dalam sebuah penyampaian pesan untuk pemenuhan gizi yang seimbang bagi kesehatan manusia, pola makan, dan pola hidup sehat dengan komunikasi semiotika dengan visual meme dan emoji. Komunikasi dan semiotika memiliki keterikatan yang penting terutama dalam proses pertukaran pesan. Pesan di bagi lagi menjadi tiga elemen yang terstruktur, yaitu: tanda dan simbol, Bahasa, dan wacana (Littlejohn, 2002 dalam vera, 2022:8).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyampaian pesan melalui unggahan pada akun *Instagram @AhliGiziId*?
2. Apakah pesan-pesan yang disampaikan melalui unggahan pada akun *Instagram @AhliGiziId* dapat dipahami dengan baik?
3. Pemahaman informasi mengenai gizi yang disampaikan oleh akun *@AhliGiziId* melalui visual meme dan emoji?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini antara lain, untuk mengetahui penyampaian pesan dan informasi kesehatan seputar gizi pada akun *@AhliGiziId* khususnya dengan para pengikutnya di aplikasi media sosial *Instagram*. Penyampaian Informasi mengenai gizi ini mampu memberi pemahaman yang baik dan mudah dimengerti oleh masyarakat melalui visual meme dan emoji.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut di antaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengikut dari *AhliGiziId* memahami ikon, symbol, dan indeks dalam memahami informasi mengenai gizi.
 - b. Pengikut *AhliGiziId* memahami informasi gizi yang dibagikan melalui visual meme dan emoji.
 - c. Pengikut *AhliGiziId* termotivasi untuk hidup sehat setelah mendapat informasi mengenai gizi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Mengembangkan konsentrasi komunikasi kesehatan untuk mendeskripsikan secara objektif mengenai gizi yang terjadi pada manusia.
 - b. Memahami pesan verbal dan non-verbal dan komunikasi semiotika dalam menyampaikan pesan mengenai gizi di media sosial.